

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Organisasi didirikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun tujuan organisasi dibedakan atas organisasi berorientasi laba dan organisasi berorientasi non laba atau organisasi nirlaba. Sumber daya organisasi nirlaba berasal dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Salah satu contoh dari organisasi nirlaba adalah sebuah yayasan pondok pesantren.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pondok, yang mana kyai menjadi figur sentral, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwalkannya, dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan seorang kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya.¹

Pondok pesantren adalah bentuk pendidikan tertua di Indonesia. dalam sejarah asal mula pesantren dianggap sebagai konsekuensi dari integrasi teologi ilmiah as'ariyah dan maturidiyah serta pengajaran tasawuf yang telah mengikuti pola Islam di kepulauan Indonesia. beberapa opini mengatakan bahwa pesantren berasal dari kata dalam bahasa Arab yang dihubungkan dengan kepercayaan lokal Indonesia oleh generasi muslim pertama. namun, ada pula yang berpendapat bahwa pesantren adalah

¹nova santi, "analisis pelaporan keuangan yayasan pondok pesantren berdasarkan pedoman akuntansi pesantren: studi pada az zahra islamic boarding school, way huwi, jati Agung, kabupaten Lampung selatan" (disertasi, uin raden intan Lampung, 2019), 5

perkembangan islam dari kebudayaan hinduciri utama dari pesantren adalah adanya kyai dan santri dalam kegiatan utamanya²

Penguatan sistem akuntabilitas pondok pesantren menjadi perhatian seiring dengan disahkannya beberapa peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap pondok pesantren seperti UU No. 41 Tahun 2004 tentang wakaf. Kondisi ini akan meningkatkan keterkaitan pondok pesantren dan menimbulkan akuntabilitas terhadap publik.³

Permintaan yang meningkat akan pendidikan berbasis agama dan akhlak, semakin mendorong lembaga untuk mendirikan pondok pesantren. jumlah pondok pesantren yang semakin bertambah, menjadi perhatian bagi ikatan akuntan indonesia untuk menyusun pedoman akuntansi pesantren. pondok pesantren yang merupakan lembaga pendidikan yang dibentuk atas dasar mencerdaskan anak bangsa dan umat dan tidak bertujuan untuk memperoleh laba, tidak serta merta membebaskan pondok pesantren untuk tidak menyusun laporan keuangan yang akuntabel.

Pesantren diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan yang merinci semua transaksi masuk dan keluar sebagai bagian dari tugas fidusia mereka. kemudian, sesuai dengan pedoman akuntansi yang tepat, laporan kepada donatur dana dan pihak terkait secara transparan dan akuntebel. melalui pemberian informasi, keterbukaan menumbuhkan timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orang tua santri dan warga pesantren yang hadir. ini juga memastikan kenyamanan dan kemampuan untuk mendapatkan informasi yang memadai dan akurat. disisi lain akuntabilitas mencakup

²Muhaemin, “*pesantren and modernity: a case study*,” *the proceding of the 16th annual international conference on islamic studies (aicis)*, november 2016, 73

³Yaldi fahresza, “*analisis penerapan akuntansi pesantren pada pondok pesantren al-hikmah pulau: studi kasus pondok pesantren al hikmah pulau*,” (uin suka riau 2022).

tanggung jawab pemerintah, masyarakat, dan peraturan yang berlaku selain dapat di pertanggung jawabkan secara finansial dan formal. selain itu, pesantren, tempat belajar agama dan ilmu umum, dipuji secara vertikal tidak hanya oleh manusia tetapi juga oleh allah SWT.

Penyusunan laporan keuangan pondok pesantren merupakan bentuk tanggung jawab kepada umat karena secara umum pondok pesantren dibentuk oleh dana umat. bahkan pondok pesantren memiliki tanggung jawab untuk melaporkan laporan keuangan yang akuntanbel dan bebas dari salah saji kepada pihak yang berkepentingan, dalam hal ini adalah penanam modal yayasan, lembaga ataupun kepada umat. berkaitan dengan tanggung jawab ini, maka ikatan akuntan indonesia beserta bank indonesia menerbitkan pedoman akuntansi pesantren yang telah ditetapkan sejak 28 mei 2018.⁴

Pondok pesantren di Indonesia saat ini tidak terlalu memperhatikan pentingnya sistem pengelolaan keuangan dan masih cenderung menekankan pada prioritas kualitas program. padahal sistem pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu indikator utama transparansi dan akuntabilitas sebuah lembaga. agar pengelolaan keuangan suatu lembaga dapat diandalkan maka dibutuhkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang cukup.⁵

Pentingnya pedoman akuntansi pesantren adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat

⁴Ferlinda ainur rachmani “*pengaruh pengetahuan tentang pedoman akuntansi pesantren terhadap penyajian laporan keuangan pesantren*” volume 2, 2020 hal. 39-46

⁵aldiansyah. linda lambey, “peneapan psak no.45 revisi 2015 pada yayasan madrasah ibtidaiyah baitul makmur kota kotamobagu”. *Jurnal Accountability*, Vol. 6 No. 01(Maret 2017), h.92-102.

bagipengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi dan pengurus yayasan pondok pesantren yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang relevan dalam mengambil keputusan dan dapat diandalkan untuk menyajikan secara jujur, menggambarkan substansi ekonomi dari suatu kejadian atau transaksi, dan netral tidak keberpihakan, mencerminkan kehati-hatian dalam mencakup semua hal yang material.⁶

Menurut Moh rifandi bahwasanya Yayasan Pondok Pesantren Nurul Falah Batubintang mengalami perkembangan yang signifikan, dimana santri yang menuntut ilmu awalnya hanya 15 santri kini sudah mencapai 80 santri, hal ini disebabkan lokasi yang strategis dan sosok pengasuh yang sangat di segani. Jika dilihat dari aktivitasnya pada bidang pendidikan, seharusnya laporan keuangan yayasan pondok pesantren nurul falah sudah memadai untuk dapat dibandingkan dengan organisasi lainnya, namun yayasan pondok pesantren nurul falah mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan pedoman akuntansi pesantren karena ketidak pahaman dalam menyusun laporan keuangan, praktik yang dilakukan hanyalah arus dana masuk dan keluar seadanya saja, walaupun laporan keuangan selama ini telah disajikan dengan baik namun belum sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren⁷, mengingat perkembangan dan layanan yayasan pondok pesantren nurul falah ini cukup baik maka diperlukan laporan keuangan yang memiliki dasar penyusunnya karena di masa yang akan datang laporan keuangan

⁶Ikatan akuntan indonesia, Bank indonesia, Pedoman akuntansi pesantren (Jalan MH. Thamrin, jakarta, 2018), 8-9.

⁷Moh rifandi, bendahara umum yayasan pondok pesantren nurul falah, wawancara langsung (25, februari 2024)

adalah salah satu alat ukur transparansi dan kinerja lembaga nirlaba bagi lembaga pemerintah, donator, masyarakat, serta pihak terkait.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada yayasan pondok pesantren nurul falah batubintang dengan mengambil judul “Analisis laporan keuangan yayasan pondok pesantren nurul falah batubintang berdasarkan pedoman akuntansi pesantren”

B. Fokus penelitian

Dari konteks penelitian yang telah penulis paparkan dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penyusunan laporan keuangan yayasan pondok pesantren nurul falah batubintang berdasarkan pedoman akuntansi pesantren?
2. Bagaimanakah kesesuaian laporan keuangan yayasan pondok pesantren nurul falah batubintang dengan pedoman akuntansi pesantren?
3. Apa sajakah tantangan pengurus dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan pedoman akuntansi pesantren ?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan yayasan pondok pesantren nurul falah berdasarkan pedoman akuntansi pesantren.
2. Untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangan yayasan pondok pesantren nurul falah batubintang dengan pedoman akuntansi pesantren.
3. Untuk mengetahui tantangan pengurus dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan pedoman akuntansi pesantren.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Akademis

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti yaitu untuk menjelaskan tugas akhir dan juga pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dan praktik lapangan yang khususnya berkaitan dengan laporan keuangan sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren.

b. Bagi Institute Agama Islam Negeri Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khazanah perpustakaan dengan bertambahnya rujukan dan refrensi mengenai analisis laporan keuangan perusahaan dan akuntansi bagi peneliti selanjutnya khususnya mahasiswa/siswi fakultas ekonomi dan bisnis islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi yayasan pondok pesantren nurul falah batubintang

Secara Praktis Penelitian Ini Diharapkan Dapat Dijadikan Sebagai Dasar Dalam Penyajian Dan Pelaporan Keuangan Sesuai Dengan Pedoman Akuntansi Pesantren, Sehingga Membantu Perkembangan Pelaporan Keuangannya Dan Lembaga Yang Terkait.

E. Definisi istilah

Penelitian ini berjudul “Analisis Laporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Falah Batubintang Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren” agar tidak terjadi kesalah pahaman bagi pembaca maka peneliti perlu memaparkan terkait istilah dari judul penelitian.

1. Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang buat untuk pertanggungjawaban oleh manajer atau pimpinan suatu entitas atas pengelolaan danayang telah di percayakan kepadanya oleh pihak pemilik dan pihak-pihak lain yang berkepentingan yang dibuat berdasarkan periode atau waktu yang telah di tentukan.⁸

2. Akuntansi

Suatu kegiatan jasa fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi , yang digunakan dalam memilih keputusan terbaik diantara beberapa alternatif keputusan.

3. Pedoman akuntansi pesantren

Pedoman Akuntansi Pesantren merupakan standar khusus untuk pesantren. Karakteristik pesantren berbeda dengan organisasi bisnis yang berorientasi untuk memperoleh laba. Perbedaan ini terletak pada cara pesantren memperoleh sumber daya untuk aktivitas operasionalnya. Pesantren memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut.⁹

4. Pondok pesantren

⁸Irzalifah darmi, "analisis implementasi pedoman akuntansi pesantren pada pelaporan keuangan di pondok pesantren khalid bin walid, rokan hulu, riau" (universitas islam negeri sultan syarif kasim riau pekanbaru,2021),27

⁹Ronny Hendrawan, "Analisis Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Rumah Sakit Berstatus Badan Layanan Umum". (Universitas Diponegoro, Semarang, 2011),15

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan berbasis keagamaan yang dikenal sebagai lembaga yang mandiri sekaligus menjadi panutan dalam kehidupan. selain itu pondok pesantren telah dikenal menjadi tempat untuk menempa para santri yang berakhlak mulia, berbudi luhur, ulet, jujur, serta pekerja keras. berdasarkan peran pendidikan pondok pesantren yang mengembangkan kemandirian dan ekonomi pesantren maka pondok pesantren sudah saatnya berwirausahaan untuk meningkatkan pendapatan pesantren dan memberikan bekal kepada para santri untuk melakukan suatu bisnis atau berwirausaha.¹⁰

F. Kajian penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu diambil berdasarkan pada penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang mengkaji tentang laporan keuangan berdasarkan pedoman akuntansi pesantren. Peneliti dapat membandingkan letak persamaan dan perbedaan karya ilmiah orang lain dengan karya ilmiah yang dibuat oleh peneliti. Penelitian yang dijadikan acuan sebagai penelitian terdahulu juga dianggap relevan dengan penelitian ini ada empat diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Irsa azizah afkarina 2019 dengan judul Rekonstruksi penyusunan laporan keuangan di pondok pesantren al-anwari banyuwangi (dalam perspektif pedoman akuntansi pesantren) metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis dengan pendekatan kualitatif, adapun hasil dari penelitian ini laporan keuangan yang disusun

¹⁰Dewi kirowati, rb. Iwan noor suhasto, shinta noor anggraeny, "implementasi akuntansi pesantren Pada pondok pesantren al-mujaddadiyyah kota madiun", *jurnal riset terapan akuntansi*, 5, no.2, (2021): 107.

oleh pondok pesantren al-anwari kabupaten banyuwangi belum selesai dengan pedoman akuntansi pesantren. Pesantren hanya melakukan pencatatan atas penerimaan kas dan pengeluaran kas yaitu merekap penerimaan kas yang berasal dari bendahara harian putra dan putrid dengan model pencatatan yang mencantumkan saldo dari bulan sebelumnya, kemudian mencatat rincian penerimaan kas, dan pengeluaran kas.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nova santi 2019, dengan judul Analisis pelaporan keuangan yayasan pondok pesantren Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (studi pada az zahra Islamic boarding school, way huwi, jati agung, Kabupaten lampung selatan) metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan pondok pesantren Az-zahra Islamic boarding school kab. Lampung selatan belum sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Melainkan hanya laporan secara sederhana yaitu laporan penerimaan dan pengeluaran kas dan laporan laba rugi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh yaldi fahreza (2022), dengan judul Analisis penerapan akuntansi pesantren pada pondok pesantren al-hikmah pulau (studi kasus pondok pesantren al-hikmah pulau) metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi dengan menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif, adapun hasil dari penelitian ini adalah Pencatatan laporan keuangan di pondok pesantren Al-Hikmah masih berupa pencatatan yang sederhana dan belum sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren.

Dalam penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren terdapat kendala yang dialami oleh Pondok Pesantren Al-Hikmah yaitu kurangnya sumber daya manusia yang masih dalam proses pemahaman tentang laporan keuangan dan kurangnya pemahaman akan standar akuntansi atau pedoman Akuntansi Pesantren sehingga dalam penerapan yang dilakukan masih belum sepenuhnya sesuai dengan standar.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Irzalifah darmi (2021), dengan judul Analisis implementasi pedoman akuntansi pesantren pada pelaporan keuangan di pondok pesantren khalid bin walid, rokan hulu, riau. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif pasif, wawancara, dokumentasi, studi pustaka dengan pendekatan kualitatif. Adapun hasil penelitiannya adalah Pencatatan laporan keuangan di pondok pesantren Khalid Bin Walid masih berupa pencatatan yang sederhana dan belum sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren. Bendahara hanya kurang paham cara pencatatannya, jadi Pedoman Akuntansi Pesantren ini bisa menjadi acuan/panduan bagi bendahara dalam menyusun laporan keuangan yang baik dan berkualitas.

Tabel.1**Penelitian terdahulu**

No	Nama peneliti	Judul penelitian	persamaan	perbedaan
1	Irsa azizah afkarina 2019	Rekonstruksi penyusunan laporan keuangan di pondok pesantren al-anwari banyuwangi (dalam perspektif pedoman akuntansi pesantren)	1. Menggunakan pedoman akuntansi pesantren 2018 sebagai acuan dalam penelitiannya 2. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. 3. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder 4. Metode pengumpulan data: wawancara, observasi dan dokumentasi.	1. Objek : pondok pesantren al-anwari banyuwangi 2. Lokasi : Jl. KH. Abdul wahid no.25, panderejo, kertosari, kecamatan banyuwangi, kab banyuwangi
2	Nova santi	Analisis	1. Menggunakan	1. Objek: Az Zahra

	2019	pelaporan keuangan yayasan pondok pesantren Berdasarkan pedoman akuntansi pesantren (studi pada az zahra Islamic boarding school, way huwi, jati agung, Kabupaten lampung selatan)	pedoman akuntansi pesantren 2018 sebagai acuan dalam penelitiannya 2. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder 3. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.	Islamic Boarding School, Way Huwi, Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan
3	yaldi fahreza 2022	Analisis penerapan akuntansi pesantren pada pondok pesantren al-hikmah pulau (studi kasus pondok pesantren al-hikmah pulau)	1. Menggunakan pedoman akuntansi pesantren 2018 sebagai acuan dalam penelitiannya 2. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder 3. Teknik	1. Objek : pondok pesantren al-hikmah pulau 2. Lokasi penelitian: pulau kec. Bangkinang, kelurahan pulau

			pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.	
4	Irzalifah dari 2021	Analisis implementasi pedoman akuntansi pesantren pada pelaporan keuangan di pondok pesantren khalid bin walid, rokan hulu, riau	1. Sama-sama Menggunakan pedoman akuntansi pesantren 2018 sebagai acuan dalam penelitiannya. 2. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder	1. Objek: pondok pesantren Khalid bin walid rokan hulu riau 2. Lokasi penelitian : jl pesantren II, pematang berangan, rambah kabupaten rokan hulu provinsi riau 3. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka